

## MEMAHAMI DAN MENGELOLA RISIKO BISNIS DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Putri Imalya Azzahra Maskhulin<sup>1</sup>, Wahyu Puspitasari Setyawan<sup>2</sup>  
Dra. Sonja Andarini, M.Si.<sup>3</sup>, Indah Respati Kusumasari, S.Sos., M.Si.<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Administrasi Bisnis,  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
[22042010131@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010131@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>  
[22042010271@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010271@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Peran penting perencanaan dan pengembangan bisnis dalam memahami dan mengelola risiko bisnis. Dalam bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, mengelola risiko merupakan faktor kunci untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Risiko bisnis dapat berasal dari berbagai sumber, seperti perubahan pasar, kompetisi, teknologi, dan kondisi ekonomi global. Dalam konteks perencanaan dan pengembangan bisnis, pemahaman mendalam tentang risiko dan strategi untuk mengelolanya sangat penting. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis yang berfokus pada identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko bisnis. Risiko bisnis terjadi karena adanya ketidakpastian dan dapat mengakibatkan keuntungan atau kerugian. Manajemen risiko telah menjadi tren utama dalam praktik bisnis saat ini, menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko dalam mencapai keberhasilan bisnis. Perencanaan dan pengembangan bisnis yang efektif memerlukan pendekatan sistematis dan proaktif terhadap risiko. Ini melibatkan analisis mendalam tentang pasar, kompetitor, dan kondisi ekonomi untuk memprediksi potensi risiko. Selain itu, pengembangan strategi inovatif dan fleksibel menjadi kunci untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul. Dalam artikel ini, berbagai aspek perencanaan dan pengembangan bisnis dibahas, termasuk identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko bisnis secara efektif. Dengan pemahaman dan pengelolaan risiko yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka, membangun kepercayaan pelanggan, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan. Artikel ini memberikan wawasan berharga bagi pemilik bisnis, manajer, dan profesional bisnis lainnya tentang pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis yang berfokus pada risiko. Dengan memahami dan mengelola risiko bisnis dengan baik, perusahaan dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

**Kata kunci:** perencanaan dan pengembangan bisnis, risiko bisnis, pengelolaan risiko

### PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan penuh dengan tantangan, mengelola risiko menjadi kunci untuk kesuksesan jangka panjang. Risiko bisnis dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk perubahan pasar, kompetisi, teknologi, dan kondisi ekonomi global. Dalam konteks perencanaan dan pengembangan bisnis, pemahaman yang mendalam tentang risiko dan strategi untuk mengelolanya menjadi sangat penting. Artikel ini, "Memahami dan Mengelola Risiko Bisnis dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis," bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis yang berfokus pada identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko.

Risiko yang terkait dengan ketidakpastian terjadi ketika terdapat kekurangan atau kurangnya informasi yang memadai mengenai perkembangan yang akan terjadi. Ketidakpastian memiliki potensi untuk menghasilkan peluang keuntungan atau risiko kerugian. Peluang merujuk pada ketidakpastian yang memiliki potensi keuntungan, sedangkan risiko merujuk pada ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian. Dalam beberapa tahun terakhir, manajemen risiko telah menjadi topik yang sangat dibahas, diterapkan, dan dilatih dalam dunia bisnis. Hal ini menunjukkan dengan jelas betapa pentingnya manajemen risiko dalam konteks bisnis saat ini.

Perencanaan dan pengembangan bisnis yang efektif memerlukan pendekatan yang sistematis dan proaktif terhadap risiko. Ini melibatkan analisis mendalam tentang pasar, kompetitor, dan kondisi ekonomi untuk memprediksi potensi risiko. Selain itu, pengembangan

strategi yang inovatif dan fleksibel menjadi kunci untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul. Artikel ini akan membahas berbagai aspek dari perencanaan dan pengembangan bisnis, termasuk bagaimana organisasi dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bisnis secara efektif.

Dengan memahami dan mengelola risiko bisnis, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memastikan bahwa mereka siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Artikel ini akan menyajikan berbagai pendekatan dan praktik terbaik dalam mengelola risiko bisnis, serta memberikan wawasan tentang bagaimana strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dapat membantu dalam mengurangi risiko dan meningkatkan peluang.

Dengan fokus pada pemahaman dan pengelolaan risiko bisnis, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pemilik bisnis, manajer, dan profesional bisnis lainnya tentang pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis yang berfokus pada risiko. Dengan memahami dan mengelola risiko dengan baik, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

### Rumusan Masalah

1. Apa yang di maksud dengan risiko dan risiko bisnis?
2. Bagaimana Kerugian yang Terjadi pada Risiko Bisnis?
3. Bagaimana upaya pengendalian Risiko Bisnis?
4. Apa saja jenis risiko bisnis?
5. Bagaimana solusi mengatasi Risiko Bisnis?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan risiko bisnis pada proses perencanaan dan pengembangan bisnis serta mengetahui alasan perlunya mempelajari risiko bisnis dalam perencanaan dan pengembangan bisnis yang artinya menjalankan bisnis yang diinginkan tidak akan terjadi hal-hal yang mengakibatkan bisnis tersebut jatuh, oleh karena itu dalam mengelola perencanaan dan juga pengembangan bisnis risiko bisnis bisa diatasi dengan mengidentifikasi risiko tersebut dengan evaluasi apa saja yang perlu dikembangkan lagi pada bisnis yang dijalankan.

### LANDASAN TEORI

#### 1. Pengertian Risiko Bisnis

Risiko bisnis mencakup segala potensi kerugian yang mungkin terjadi dalam suatu bisnis atau usaha. Risiko bisnis dapat muncul karena berbagai macam faktor, seperti faktor internal bisnis, seperti keputusan strategis yang salah atau manajemen yang buruk, atau faktor eksternal, seperti perubahan pasar atau peraturan pemerintah. Risiko bisnis dapat mengakibatkan kerugian finansial, seperti kehilangan pendapatan atau kerugian modal, atau kerugian non-finansial, seperti kehilangan reputasi atau kehilangan pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi seorang pengusaha atau manajer bisnis untuk memahami dan mengelola risiko bisnis yang mungkin timbul agar dapat mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2013:157), terdapat dua aspek risiko, yakni risiko keuangan (financial risk) dan risiko bisnis/risiko usaha (business risk). Risiko keuangan merupakan risiko tambahan bagi pemegang saham biasa karena perusahaan menggunakan hutang. Sedangkan risiko bisnis merupakan tingkat risiko dari operasi perusahaan apabila tidak menggunakan hutang, Risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan mengukur fluktuasi dari laba perusahaan. Dalam mengelola risiko

pada perencanaan dan pengembangan bisnis, adalah bagian integral dengan cara mengidentifikasi risiko, yang dapat memengaruhi pengembangan bisnis kemudian klasifikasi risiko, mengelompokkan risiko dapat membantu fokus dalam penanganan yang tepat.

Penilaian risiko dilakukan dengan mengutamakan risiko berdasarkan tingkat dampak dan probabilitasnya, dengan fokus pada risiko yang telah diidentifikasi. Implementasi risiko internal dan juga eksternal, membangun sebuah kontrol yang efektif untuk mengurangi risiko operasional, kemudian pemantauan secara terus-menerus yang di mana dengan adanya sistem pemantauan akan adanya perubahan dalam lingkungan bisnis dan juga mengidentifikasi risiko baru yang memungkinkan muncul kembali.

## 2. Perencanaan dan pengembangan bisnis

Dalam bidang bisnis, perlu dilakukan pertama yakni, melakukan perencanaan. Karena dalam melakukan bisnis perencanaan pasti selalu diutamakan dengan tujuan agar bisnis dapat dijalankan sesuai dan tepat yang sudah di rancang. Perencanaan sendiri ini juga merupakan peran yang penting dalam bisnis, nantinya sebuah bisnis tersebut dapat berjalan jauh hingga semakin meluas. Perencanaan bisnis merupakan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan cara mencapai tujuan bisnis. Proses ini melibatkan identifikasi tujuan, analisis kebutuhan, pengembangan strategi, dan penentuan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan bisnis juga mencakup perencanaan jangka panjang yang melibatkan strategi serta perencanaan jangka pendek yang melibatkan taktik.

Pengembangan pada bisnis pun tidak jauh berbeda, bisnis yang sudah direncanakan kemudian perlu adanya pengembangan. Hal ini juga menjadi kunci bisnis semakin besar dan meluas dimana-mana, pengembangan sendiri juga bersampingan pada perencanaan untuk bisnis tersebut agar bisa menjadi bisnis yang banyak di lirik orang-orang (konsumen). Menurut Hassanien et.al (2010:2), pengembangan bisnis adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan fitur produk dan jasa, pengembangan produk atau jasa, memasuki pasar baru, serta menjalin kerjasama dengan pihak lain. Menurut Margeta Nelke (2010:1), pengembangan bisnis juga dianggap sebagai kegiatan yang sangat berharga bagi manajer dan anggota tim yang terlibat dalam organisasi atau perusahaan. Tujuan dari pengembangan bisnis adalah untuk memastikan pengiriman nilai dan manfaat bisnis kepada pelanggan. Terdapat beberapa poin penting dalam pengembangan bisnis strategis, seperti mengacu pada visi dan misi, memiliki pandangan dan tujuan jangka panjang, serta menyusun rencana keseluruhan. Dengan merujuk pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bisnis adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis yang bertujuan untuk memastikan pengiriman nilai bisnis.

Oleh karena itu, risiko bisnis dan juga perencanaan pengembangan bisnis ini peranannya juga penting untuk sarana melakukan bisnis ataupun memulai bisnis. Hal tersebut juga menjadi tantangan pebisnis baik itu besar ataupun kecil-kecilan. Lalu pebisnis kebanyakan akan memilih untuk menghindari risiko? Istilah ingin bermain aman, tetapi dalam melakukan bisnis pasti akan ada munculnya risiko dalam berbisnis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis kualitatif dan metode kepustakaan (Library Research). Metode kepustakaan merupakan jenis penelitian yang mengandalkan literatur seperti buku, catatan, dan hasil penelitian sebelumnya sebagai sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan analisis risiko bisnis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan materi bacaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, serta

melakukan pencarian sumber bacaan melalui internet untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan analisis manajemen risiko.

Menggunakan triangulasi data untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang ada. Ini melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber dan metode untuk memvalidasi temuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian ini, artikel dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya manajemen risiko dalam perencanaan dan pengembangan bisnis, serta bagaimana perusahaan dapat mengelola risiko bisnis secara efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Risiko dan Risiko Bisnis

#### Pengertian Risiko

Risiko merupakan konsekuensi yang timbul akibat adanya ketidakpastian di masa depan, yang dapat mengakibatkan dampak merugikan bagi pelaku usaha. Risiko ini terkait dengan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan. Namun, jika akibat yang timbul dianggap menguntungkan, itu tidak dianggap sebagai risiko, tetapi sebagai keuntungan yang diharapkan.

#### Pengertian Risiko Bisnis

Risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih signifikan ketika terlibat dalam kegiatan bisnis. Terutama ketika tujuan yang diinginkan adalah keuntungan atau hasil yang besar, risiko yang dihadapi juga akan semakin besar. Konsep ini dikenal sebagai "high risk high return" atau risiko tinggi berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi.

Secara khusus, risiko bisnis merujuk pada tindakan yang berkaitan dengan kemungkinan timbulnya kerugian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Risiko dapat timbul dari berbagai faktor seperti manajemen yang kurang efektif, sistem perusahaan yang tidak optimal, atau strategi yang kurang baik. Selain itu, risiko dalam bisnis juga dapat disebabkan oleh faktor individu atau karyawan yang terlibat dalam operasional perusahaan.

Menurut Abbas Salim, terdapat tiga faktor yang memengaruhi kemunculan risiko, yaitu ketidakpastian ekonomi yang menyebabkan risiko, ketidakpastian alam yang menyebabkan risiko, dan ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia yang juga menyebabkan risiko.

Faktor pertama, ketidakpastian ekonomi, merujuk pada ketidakpastian yang timbul akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor ekonomi seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, atau perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan menghasilkan risiko.

Faktor kedua, ketidakpastian alam, terkait dengan ketidakpastian yang muncul akibat fenomena alam seperti bencana alam, perubahan iklim, atau gangguan lingkungan lainnya. Ketidakpastian ini dapat mempengaruhi operasional bisnis, infrastruktur, atau rantai pasokan, dan menghasilkan risiko yang perlu diantisipasi dan dikelola.

Faktor ketiga, ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia, mencakup faktor-faktor seperti keputusan bisnis yang tidak tepat, kegagalan manajemen, atau perilaku konsumen yang tidak terduga. Tindakan dan keputusan manusia dapat menciptakan ketidakpastian yang berdampak pada bisnis dan menghasilkan risiko yang perlu diperhatikan.

Dalam keseluruhan, ketiga faktor ini berperan dalam membentuk risiko dalam konteks bisnis. Ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian alam, dan ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia semuanya dapat mempengaruhi lingkungan bisnis dan menghasilkan risiko yang perlu diperhitungkan dan dikelola dengan baik.

## Jenis Kerugian yang Terjadi pada Risiko Bisnis Risiko spekulatif

Risiko spekulatif dapat dijelaskan sebagai risiko yang melibatkan dua kemungkinan hasil, yaitu peluang keuntungan atau peluang kerugian. Contohnya adalah dalam konteks kegiatan di pasar saham, seperti pembelian saham. Dalam hal ini, peluang keuntungan terjadi ketika seorang pemegang saham memperoleh dividen dari saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Di sisi lain, terdapat juga potensi kerugian jika perusahaan yang menerbitkan saham tersebut mengalami kerugian yang signifikan, dan dalam beberapa kasus, perusahaan tersebut bahkan dapat mengalami kebangkrutan.

## Risiko spekulatif

Risiko murni terjadi saat suatu kejadian terjadi dan menyebabkan kerugian. Namun, jika kejadian tersebut tidak terjadi, tidak akan ada kerugian atau keuntungan yang diperoleh. Contoh dari kejadian semacam itu termasuk kebakaran, pencurian, bencana alam, atau kecelakaan. Sebagai contoh, jika sebuah rumah makan mengalami kebakaran, maka akan terjadi kerugian karena aset yang dimiliki ikut terbakar. Akibat dari kebakaran ini dapat beragam. Pertama, rumah makan tersebut mungkin harus ditutup sementara untuk perbaikan dan pemulihan. Kedua, ada kemungkinan rumah makan tersebut mengalami kebangkrutan setelah mengalami kebakaran dan harus ditutup secara permanen.

Dalam risiko murni, dampak yang muncul ketika kejadian terjadi adalah kerugian yang dapat berpengaruh pada kelangsungan bisnis. Respon terhadap kejadian tersebut dapat meliputi perbaikan, pemulihan, atau dalam beberapa kasus yang lebih parah, mengakibatkan kebangkrutan dan penutupan bisnis secara permanen.

## Upaya Pengendalian Risiko Bisnis

Ada dua jenis risiko yang dapat dibedakan berdasarkan tingkat kendali yang dimiliki:

1. Risiko yang dapat dikendalikan  
Dalam kasus ini, risiko terjadi ketika produk yang telah dipasarkan tidak menghasilkan keuntungan atau pengembalian modal selama berbulan-bulan. Situasi tersebut berpotensi menimbulkan kerugian, namun risiko ini dapat dikelola dengan melakukan evaluasi terhadap produk dan strategi pemasaran yang digunakan. Dengan mengevaluasi produk secara menyeluruh dan memperbaiki strategi pemasaran, perusahaan dapat mengurangi risiko yang terkait dengan kurangnya keuntungan atau pengembalian modal.
2. Risiko yang tidak dapat dikendalikan  
Risiko ini biasanya terkait dengan kejadian di luar kemampuan manusia untuk diprediksi atau dikendalikan, seperti bencana alam atau kebakaran. Risiko semacam ini tidak dapat dihindari atau dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan. Meskipun upaya pencegahan dapat dilakukan, tetapi risiko ini tetap ada dan tidak dapat dieliminasi sepenuhnya. Dalam kasus risiko yang tidak dapat dikendalikan, perusahaan biasanya harus menghadapinya dengan mengambil tindakan penanggulangan, seperti asuransi atau rencana pemulihan bisnis, untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kejadian tersebut.  
Dengan memahami perbedaan antara risiko yang dapat dikendalikan dan risiko yang tidak dapat dikendalikan, perusahaan dapat mengadopsi strategi yang sesuai untuk mengelola dan mengurangi risiko dalam operasi mereka.

## Jenis-jenis Risiko Bisnis

Ada beberapa macam risiko yang dapat terjadi dalam dunia bisnis, dan berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing macam risiko:

### 1. Risiko pada Perusahaan

Risiko ini terjadi ketika keadaan perusahaan dan nilai sahamnya mengalami kerugian atau dampak negatif yang mempengaruhi kondisi perusahaan secara keseluruhan. Risiko ini berada dalam ruang lingkup operasional perusahaan.

### 2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan sering terjadi dan dapat berdampak pada aspek keuangan perusahaan, menyebabkan kerugian finansial. Faktor-faktor seperti fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, atau ketidakstabilan ekonomi dapat menjadi penyebab risiko keuangan.

### 3. Risiko Permodalan

Risiko permodalan terjadi ketika perusahaan mengalami penurunan modal yang signifikan akibat kerugian likuiditas dalam penjualan atau masalah keuangan lainnya. Risiko ini dapat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan.

### 4. Risiko Pasar

Risiko pasar terjadi karena persaingan di pasar dan perubahan gaya hidup konsumen. Hal ini dapat mencakup perubahan pola persaingan di pasar serta kemunculan pesaing baru yang berpotensi mengancam pasar produk perusahaan.

### 5. Risiko Operasional

Risiko operasional terjadi ketika hasil atau kinerja perusahaan tidak sesuai dengan prediksi atau ekspektasi. Risiko ini dapat disebabkan oleh keputusan yang kurang tepat, masalah sumber daya manusia, pengaruh teknologi, perubahan dalam inovasi sistem, atau masalah dalam mutu produk.

Dalam menjalankan bisnis, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko-risiko ini agar dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih baik. Berikut ini adalah jenis risiko bisnis berdasar dari strategi manajemen risiko untuk bisnis:

#### 1. Risiko Strategik

Risiko ini memiliki keterkaitan yang erat dengan strategi bisnis. Dalam konteks ini, risiko strategis dapat diartikan sebagai risiko atau ketidakpastian yang timbul akibat kurang matangnya strategi yang digunakan dalam menjalankan bisnis. Banyak bisnis yang saat ini sukses di seluruh dunia, namun seringkali kita tidak mengetahui tantangan berat yang mereka hadapi dalam membangun bisnis mereka. Sebagai contoh, bisnis Aqua pada awalnya menghadapi kesulitan dalam diterima oleh pasar karena mereka hanya menjual air minum dalam kemasan. Namun sekarang, perusahaan tersebut sangat terkenal.

Strategi yang matang sangat penting dan harus dipersiapkan dengan baik. Anda juga perlu mengetahui strategi yang harus diambil jika ada pesaing yang mengancam bisnis Anda. Sebagai contoh, sebuah perusahaan ponsel A pada awalnya sangat terkenal di berbagai tempat. Namun, setelah munculnya sistem operasi baru, perusahaan ponsel A tidak menggunakan sistem operasi terbaru tersebut. Akibatnya, mereka mengalami kerugian yang sangat besar karena pada saat itu sistem operasi terbaru menjadi kebutuhan pasar.

Penyelesaian :

Secara keseluruhan, penting bagi Anda untuk mempersiapkan strategi yang akan Anda terapkan saat membangun bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Anda tidak boleh bersikeras atau egois dengan keinginan Anda sendiri, melainkan harus sesuai dengan kebutuhan pasar. Di samping itu, penting bagi Anda untuk memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat produk atau jasa yang Anda tawarkan agar lebih mudah diterima oleh pasar.

#### 2. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merujuk pada risiko atau ketidakpastian yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan, regulasi, atau hukum yang ditetapkan oleh pemerintah setempat, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dalam konteks bisnis,

risiko kepatuhan dapat terjadi misalnya ketika suatu daerah melarang kegiatan bisnis yang berhubungan dengan permainan anak seperti playground, karena dianggap dapat membuat anak malas belajar.

Jika Anda memiliki bisnis rental playground, disarankan untuk berdiskusi dengan pemerintah setempat terlebih dahulu. Mungkin mereka akan meminta Anda untuk memenuhi beberapa persyaratan agar Anda tetap dapat menjalankan bisnis tersebut. Jika tidak, Anda harus mencari alternatif dalam bisnis Anda. Jika Anda tidak mematuhi peraturan yang berlaku di daerah setempat, bisnis Anda dapat mengalami kerugian karena mungkin akan dikenakan denda oleh pemerintah setempat.

Penyelesaian :

Jika Anda ingin membangun bisnis, disarankan untuk membangunnya secara bertahap dan mempelajari bisnis yang memiliki masa depan yang panjang. Anda perlu mempelajari manfaat yang dapat diberikan oleh bisnis Anda serta potensi kerugian yang mungkin timbul baik bagi masyarakat sekitar maupun dari perspektif hukum dan adat istiadat yang berlaku.

### 3. Risiko Operasional

Risiko operasional merujuk pada kemungkinan terjadinya kegagalan yang tidak diharapkan yang sering terjadi dalam aktivitas sehari-hari perusahaan. Kegagalan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor teknis, seperti gangguan pada server, kesalahan individu (karyawan), atau masalah dalam proses operasional perusahaan Anda.

Dalam banyak kasus, risiko operasional sering kali memiliki beberapa penyebab. Sebagai contoh, salah satu karyawan Anda membuat kesalahan dalam mencatat jumlah pada cek atau dalam pembukuan keuangan perusahaan. Jumlah yang seharusnya adalah Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah), namun tercatat sebagai Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Kesalahan semacam itu dapat mengakibatkan kerugian, terutama jika terjadi secara berulang.

Selain itu, dalam beberapa kasus, risiko operasional juga dapat timbul dari kejadian di luar kendali, seperti bencana alam, kebakaran, pemadaman listrik, atau masalah pada hosting website. Segala hal yang mengganggu operasi inti perusahaan termasuk dalam kategori risiko operasional.

Meskipun risiko operasional terlihat lebih kecil dibandingkan dengan risiko strategis yang dapat menyebabkan kebangkrutan, namun risiko operasional tetap dapat memiliki dampak besar bagi perusahaan. Tidak hanya menyebabkan biaya tambahan untuk memperbaiki masalah, tetapi juga dapat mempengaruhi nilai pelanggan seperti ketidak pengiriman pesanan pelanggan.

Penyelesaian :

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah risiko operasional adalah dengan menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih dan profesional di bidangnya. Jika bisnis Anda menggunakan teknologi website untuk pemasaran dan pemesanan, disarankan untuk memiliki website cadangan yang dapat membantu dalam proses pemesanan atau sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai perusahaan Anda. Anda juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menjaga reputasi perusahaan Anda dan mencegah penurunan citra.

### 4. Risiko Finansial

Risiko finansial merujuk pada kemungkinan biaya tambahan atau kerugian pendapatan yang dialami oleh perusahaan. Namun, dalam konteks risiko finansial, fokusnya lebih pada arus masuk dan keluar uang dalam operasi bisnis Anda. Sebagai contoh, jika perusahaan Anda bergantung pada sejumlah klien besar yang melakukan pembayaran produk Anda dengan sistem kredit yang memiliki jangka waktu yang panjang, maka risiko finansial yang signifikan dapat timbul.

Dalam kasus tersebut, perusahaan Anda akan memiliki risiko finansial yang tinggi. Jika beberapa klien tidak dapat membayar kredit dalam jangka waktu yang ditentukan atau gagal melunasi kredit yang mereka bayarkan, maka bisnis Anda akan menghadapi masalah finansial. Ada risiko finansial lain yang terkait dengan utang. Memiliki jumlah utang yang besar dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan, terutama jika sebagian besar utang tersebut adalah utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat dan suku bunga tiba-tiba naik. Sebagai contoh, Anda seharusnya membayar bunga pinjaman sebesar 8%, namun tiba-tiba Anda harus membayar bunga sebesar 15%.

Penyelesaian :

Risiko finansial biasanya sulit untuk dicegah, karena sering kali terjadi akibat perubahan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Namun, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko tersebut. Sebagai contoh, dalam sistem jual-beli dengan kredit, disarankan untuk mengamankan transaksi dengan jaminan dari pelanggan.

Jika memungkinkan, sebaiknya perusahaan menghindari utang dan lebih memilih menjual saham jika ingin mengembangkan bisnisnya. Jika transaksi bisnis mencapai skala internasional, penting untuk mempertimbangkan dengan cermat sebelum memberikan persetujuan, karena harga produk dapat berubah sewaktu-waktu.

#### 5. Risiko Reputasional

Risiko reputasional dapat dianggap sebagai citra atau reputasi yang baik dari perusahaan. Jika reputasi perusahaan tercemar atau buruk, hal ini dapat menyebabkan kerugian berupa kehilangan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis Anda.

Kerusakan reputasi perusahaan dapat mengakibatkan kerugian yang cepat, seperti keraguan klien dalam berbisnis dengan Anda. Selain itu, karyawan dalam perusahaan Anda mungkin akan kehilangan semangat dan bahkan memilih untuk meninggalkan perusahaan. Anda juga akan menghadapi kesulitan dalam mencari pengganti yang berkualitas baik, karena calon kandidat sudah mendengar tentang reputasi buruk perusahaan Anda dan enggan bergabung dengan bisnis Anda karena takut.

Selain itu, pemasok juga mungkin enggan menawarkan produk dan jasa kepada Anda jika reputasi perusahaan Anda buruk.

Penyelesaian :

Risiko reputasional juga dapat terjadi karena kejadian yang tidak terduga. Untuk menghindari risiko tersebut, penting untuk menjaga perilaku positif dari semua karyawan dalam dan di luar perusahaan. Selalu pertahankan kualitas produk dan layanan yang prima. Jangan tergoda oleh hal-hal yang terlihat instan dan meragukan. Tetaplah setia pada produk dan kualitas yang Anda berikan kepada pelanggan.

Sekarang Anda telah mengetahui beberapa risiko utama yang dapat terjadi dalam bisnis. Kelima risiko bisnis tersebut merupakan dasar dari strategi manajemen risiko untuk bisnis. Namun, tentu saja masih ada banyak tugas yang harus dilakukan, seperti mempelajari lebih dalam tentang setiap jenis risiko, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menjadi risiko, dan dampak yang mungkin ditimbulkan.

Bisnis memang memiliki risiko kerugian, tetapi juga dapat mendapatkan keuntungan jika dikelola dengan baik.

### Solusi Mengatasi Risiko Bisnis

Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan secara rinci untuk mengatasi risiko dalam bisnis yang terjadi:

#### 1. Penyusunan Rencana Bisnis

Penting untuk menyusun rencana bisnis secara tertulis. Dalam rencana ini, perlu mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk merencanakan tujuan, melakukan evaluasi,

dan menilai kinerja bisnis. Komponen yang harus diperhatikan termasuk strategi operasional, keuangan, dan pemasaran.

#### 2. Perencanaan Manajemen Risiko

Perencanaan manajemen risiko berbeda dari rencana bisnis. Dalam rencana manajemen risiko, perlu mencantumkan langkah-langkah yang dapat diambil, prosedur, dan cara-cara untuk mengatasi risiko yang mungkin terjadi. Misalnya, jika produk rentan rusak, perlu ditentukan langkah-langkah untuk memastikan produk tetap aman selama proses distribusi.

#### 3. Mengikuti Rencana yang Ditetapkan

Setelah menyusun rencana bisnis dan manajemen risiko, penting untuk mengikuti apa yang telah ditetapkan. Dengan mengacu pada panduan yang telah dibuat, risiko dapat diminimalkan. Selain itu, dengan mengikuti rencana dan standar operasional yang telah ditetapkan, evaluasi dapat dilakukan di akhir untuk menentukan apakah ada keuntungan atau kerugian yang terjadi.

#### 4. Mengurangi Risiko Keuangan melalui Pencatatan Keuangan

Salah satu aspek yang krusial dalam mengoperasikan bisnis adalah mengatasi masalah pencatatan keuangan yang bisa memperburuk risiko bisnis secara keseluruhan. Tanpa pencatatan yang akurat mengenai pengeluaran dan pemasukan, bisnis Anda akan mengalami ketidakjelasan. Tanpa melakukan pencatatan keuangan yang tepat, Anda tidak akan dapat mengetahui apakah bisnis Anda menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Selain itu, kurangnya data keuangan yang akurat juga akan menghambat pengambilan keputusan terkait pengembangan bisnis.

Maka dari itu, penting untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang terencana dalam bisnis Anda. Jika Anda menghadapi kendala dalam melakukan pencatatan manual, Anda dapat memanfaatkan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda. Software tersebut haruslah mudah digunakan, bahkan jika Anda tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang mendalam.

Dengan memperhatikan semua aspek, mulai dari pemahaman, jenis risiko, hingga solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi risiko dalam bisnis, diharapkan Anda dapat mempersiapkan diri sejak awal dan memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi. Terutama jika terjadi kerugian yang tidak terduga, Anda dapat segera mengatasinya untuk mencegah kebangkrutan dalam bisnis Anda.

### KESIMPULAN

Risiko bisnis merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis dan dapat timbul dari berbagai faktor seperti perubahan pasar, kompetisi, teknologi, dan kondisi ekonomi global.

Perencanaan dan pengembangan bisnis yang efektif memerlukan pendekatan sistematis dan proaktif terhadap risiko. Ini melibatkan analisis mendalam tentang pasar, kompetitor, dan kondisi ekonomi untuk memprediksi potensi risiko.

Pengelolaan risiko bisnis melibatkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko. Pengembangan strategi inovatif dan fleksibel menjadi kunci untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul.

Risiko bisnis dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian alam, dan ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia. Semua faktor ini perlu diperhitungkan dan dikelola dengan baik dalam perencanaan dan pengembangan bisnis.

Risiko bisnis dapat mengakibatkan kerugian yang tidak diharapkan, namun juga dapat memberikan peluang keuntungan. Pendekatan "high risk high return" mengindikasikan bahwa risiko tinggi berpotensi memberikan keuntungan yang tinggi.

Ada dua jenis risiko yang dapat dibedakan berdasarkan tingkat kendali yang dimiliki, yaitu risiko yang dapat dikendalikan dan risiko murni. Risiko yang dapat dikendalikan dapat diatasi melalui evaluasi terencana dan pengambilan keputusan yang tepat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis, menghasilkan kepercayaan pelanggan, dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengelola risiko bisnis secara efektif. Dengan pendekatan yang sistematis, strategi inovatif, dan pengambilan keputusan yang tepat, perusahaan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan peluang untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mudayat, MM., Arisanti, D., & Fail, M.Ag. (2020). *Perencanaan dan Pengembangan Bisnis*. Scopindo Media Pustaka.
- Hotdiana, F. H., Ahmad Yani, A., Putri, M., Syari, P., & Ekonomi Dan Bisnis Islam, F. (n.d.). *VISA: Journal of Visions and Ideas Analisis Risiko Bisnis*.  
<http://spm.unj.ac.id/wp-content/uploads/2022/05/Materi-RM-UNJ-rev.pdf>  
[https://repository.ung.ac.id/get/kms/32270/buku\\_manajemen-risiko.pdf](https://repository.ung.ac.id/get/kms/32270/buku_manajemen-risiko.pdf)  
<https://id.quora.com/Bagaimana-Anda-mengelola-risiko-dalam-pengembangan-bisnis-Anda>  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/14069/Pengelolaan-Risiko-yang-Optimal-Melalui-Manajemen-Risiko.html>  
<http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/393/1/PERENCANAAN%20DAN%20PENGEMBA NGAN%20BISNIS%20%281%29.pdf>  
[https://www.researchgate.net/publication/372959081\\_MANAJEMEN\\_RISIKO\\_USAHA\\_MI KRO](https://www.researchgate.net/publication/372959081_MANAJEMEN_RISIKO_USAHA_MI KRO)  
<https://feb.umsu.ac.id/manajemen-risiko-pengertian-ciri-tujuan-manfaat-dan-prinsip/>  
[http://repository.uinsu.ac.id/21165/1/MELA\\_DEVITA.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/21165/1/MELA_DEVITA.pdf)  
<https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM/article/download/309/214/>  
<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/makesya/article/download/817/450>  
<https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM/article/download/309/214/>  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/download/18123/8446/>  
<http://repository.uinsu.ac.id/13112/1/REVISI%20SKRIPSI%20BAMBANG%20GUNAWAN ..pdf>  
[https://www.researchgate.net/publication/367612159\\_Manajemen\\_Risiko\\_Bisnis\\_Era\\_Digita l](https://www.researchgate.net/publication/367612159_Manajemen_Risiko_Bisnis_Era_Digita l)  
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mr/article/download/2795/1787>  
<http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/393/1/PERENCANAAN%20DAN%20PENGEMBA NGAN%20BISNIS%20%281%29.pdf>  
<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/download/1088/1234/4771>  
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/26579/1/401190133\\_NELI%20PURI%20RAHAYU\\_EKON OMI%20SYARIAH.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/26579/1/401190133_NELI%20PURI%20RAHAYU_EKON OMI%20SYARIAH.pdf)  
<http://journal.uvers2.ac.id/index.php/fbr/issue/download/12/12>  
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2940/1907>  
Putra, T. A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Investasi UKM Berbasis WEB Dengan Fitur Penentuan Resiko Bisnis. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 117-128.  
<https://stekom.ac.id/artikel/wajib-diketahui-hal-penting-di-balik-manajemen-risiko-bisnis>